

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem pembelajaran pada dasarnya merupakan cara-cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru dan dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajarnya. Sementara bagi guru, hasil belajar siswa dapat memberikan gambaran keberhasilan dan kualitas guru dalam mengajar.

Sudjana (2004:22) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat diketahui setelah evaluasi. Hasil evaluasi memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa. Harapan setiap siswa atau guru, siswa memperoleh hasil belajar tinggi.

Pada kenyataannya hasil belajar siswa di berbagai wilayah rendah. Berdasarkan hasil perolehan data sekunder hasil belajar siswa kelas X selama satu semester tahun 2012 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran biologi termasuk rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya. Dari hasil rata-rata nilai keseluruhan siswa kelas X pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 untuk mata pelajaran biologi sebesar 6,4 dan pada

semester genap menurun menjadi 5,9. Nilai rata-rata mata pelajaran ini termasuk rendah, karena belum memenuhi standar nilai biologi yang harus dicapai siswa sebesar 6,5. Sesuai data yang diperoleh dalam wawancara pra penelitian dengan guru bidang studi biologi dapat diketahui bahwa nilai rendah siswa pada mata pelajaran biologi dipengaruhi oleh ketidakmampuan siswa pada mata pelajaran biologi dan pelajaran biologi kurang diminati oleh siswa, sehingga saat pelajaran biologi siswa kurang aktif.

Selain itu, faktor guru biologi kurang efektif dalam penggunaan metode, guru dalam pembelajarannya bersifat monoton, sehingga tidak menarik siswa untuk mengikuti pelajaran biologi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2011/2012, guru yang mengajar menggunakan strategi yang sifatnya monoton yaitu dengan menggunakan strategi ceramah, kurang lebih 50% guru mengajar dengan menggunakan strategi ceramah sehingga hampir 75% siswa menjadi jenuh. Keadaan seperti ini membuat siswa beranggapan bahwa biologi merupakan pelajaran yang membosankan. Akibatnya siswa tidak termotivasi dan kurang aktif untuk mempelajari biologi dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai rendah.

Pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu memahami alam sekitar. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indera, mengajukan hipotesis, menggunakan alat

dan bahan secara benar dengan mempertimbangkan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam, dll. Jadi pada dasarnya, pelajaran biologi berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang cara “mengetahui” dan cara “mengerjakan” yang dapat membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara mendalam.

Suasana belajar dan pembelajaran diarahkan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya, hal ini berarti dalam proses pendidikan siswa sebagai subjek pendidikan (pelaku pendidikan) bukan sebagai objek didik. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak dianggap sebagai individu pasif yang hanya sebagai penerima informasi, akan tetapi dipandang sebagai individu aktif, yang memiliki potensi untuk berkembang. Agar proses pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek didik, maka guru seharusnya menerapkan belajar aktif dalam mendidik siswa (Sanjaya, 2008).

Pembelajaran aktif ( *active learning* ) adalah aktifitas pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung, dan menarik hati dalam belajar untuk mempelajari sesuatu yang baik. Belajar aktif membantu untuk mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu, dan mendiskusikan dengan yang lain. Belajar aktif penting bagi siswa dalam memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba keterampilan-keterampilan, dan mengerjakan tugas yang tergantung pada pengetahuan peserta didik yang telah memiliki atau yang akan dicapai.

Pembelajaran yang aktif adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Pemilihan strategi harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu *index card match* dengan *practice rehearsal pairs*.

Strategi *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) adalah salah satu strategi yang berasal dari *active learning* (pembelajaran aktif). Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar secara aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan masalah atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Sehingga diharapkan peserta didik merasakan suasana yang lebih menyenangkan dan hasil belajar pun dapat maksimal (Zaini, dkk., 2008:84).

Strategi *index card match* (mencari pasangan) adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Strategi ini bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud adalah siswa menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar

guru harus bisa membuat siswa merasa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat di capai.

Penelitian pembelajaran *practice rehearsal pairs* pernah dilakukan oleh Nuraeni (2011), dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Bahasa Inggris” diperoleh hasil bahwa strategi tersebut terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat merangsang siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran. Penelitian *index card match* pernah dilakukan oleh Laela (2009), dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Fotosintesis Siswa Kelas VIII SMP Al-Islam I Surakarta tahun Ajaran 2008/2009” diperoleh hasil bahwa strategi *Index Card Match* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar biologi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan akan dilakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DENGAN *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI FOTOSINTESIS KELAS VIII SEMESTER GENAP SMP NEGERI 2 COLOMADU TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu.
2. Obyek penelitian adalah strategi *Index Card Match* dengan *Practice Rehearsal Pairs* terhadap materi fotosintesis.
3. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian adalah materi fotosintesis.
4. Parameter yang diukur adalah hasil belajar biologi pada materi fotosintesis yang ditinjau dari aspek kognitif yaitu evaluasi atau hasil belajar (ditinjau dari nilai ulangan harian).

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah prestasi belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi *index card match* dan *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar biologi pada materi fotosintesis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi *index card match* dan

*practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar biologi pada materi fotosintesis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013

## **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya dalam pembelajaran biologi. Disamping itu juga, kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran biologi SMP.

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran biologi, utamanya pada peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi *index card match* dengan *practice rehearsal pairs*.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi melalui strategi *index card match* dengan *practice rehearsal pairs*. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya hasil belajar dalam pendidikan.

- b. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran terutama dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan strategi pembelajaran biologi.
- d. Bagi perpustakaan, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.